

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam pengertian sempit adalah pengaruh yang diupayakan dan direayasa sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan padanya agar mereka mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial mereka.¹ Sedangkan secara umum pendidikan merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menyiapkan siswa menghadapi masa yang akan datang dan berperan penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi berbagai tantangan hidup di masa yang akan datang.² Tanpa adanya pendidikan yang bermutu, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan keterampilan generasi penerus bangsa tidak akan dapat bersaing dengan masyarakat didunia yang lebih maju.³

Al-Qur'an telah memberikan dorongan bahwa orang yang sukses dalam menempuh pendidikan memiliki dan menguasai ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam dalam mengangkat harkat dan martabat dirinya. Karena berdasarkan ayat Al-Qur'an bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang

¹Redja Mudyaharjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2010), h. 46.

²Nurul Chujaemah, dkk, “*Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Materi Bangun Ruang*”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 5 (Februari 2012), h. 3.

³Sirajudin, *Pendidikan Perkembangan dan Zaman*, (online), (<http://edukasi.kompasiana.com/2014/08/20/pendidikan-dan-perkembangan-zaman-681405.html>, diakses 16 febuari 2015).

beriman dan berilmu pengetahuan, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadallah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Ayat di atas menjelaskan bahwa adanya penghargaan Allah SWT terhadap orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Karena, ilmu pengetahuan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia sehingga orang-orang tak pernah jemu melakukan temuan-temuan baru sebagaimana ilmu pengetahuan di bidang matematika. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 BAB II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Pendidikan di Indonesia belum seperti yang diharapkan, karena lembaga-lembaga pendidikan belum mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, bahkan pendidikan nasional pun dinilai gagal membangun

⁴Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang pendidikan (Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Tahun 2006), h. 8.

karakter bangsa⁵, apabila pendidikan karakter diberikan sebagai suatu mata pelajaran khusus, dikhawatirkan terjebak sebagai pengetahuan, bukan sebagai sikap dan perbuatan.⁶

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup yang dipikirkan dan dikerjakan. Perubahan yang dipikirkan dalam artian adalah perubahan pola pikir manusia, sedangkan perubahan yang dikerjakan adalah perubahan sikap manusia.⁷

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar siswa tidaklah sama, ada yang baik dan ada yang kurang baik. Kebanyakan siswa mengalami masalah dalam belajar, sehingga masalah tersebut berdampak terhadap hasil belajar siswa yang rendah.⁸

Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu faktor strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam

⁵Yuliani Indrawati, "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang*", Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya, Vol. 4, No. 7 (Juni 2006), h. 4.

⁶Syarifah Fadillah, "*Pembentukan Karakteristik Siswa Melalui Pembelajaran Matematika*", Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma, Vol. 6, No. 2 (Agustus 2012), h. 143.

⁷Anni, Tri, C., dkk, *Psikologi Belajar*, (Semarang: Upt Mkk Unnes, 2006), h. 2.

⁸*Ibid.*, h .5.

kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih strategi yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Strategi mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi kurang baik pula. Misalkan guru kesehariannya dalam mengajar biasa menggunakan metode ceramah, siswa akan menjadi bosan, mengantuk, hanya mencatat, akhirnya siswa menjadi pasif. Jelaslah bahwa strategi pembelajaran itu mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus yang progresif berani mencoba strategi pembelajaran yang baru untuk meningkatkan keaktifan siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru sebaiknya memosisikan seorang siswa sebagai insan yang perlu dihargai potensinya, jadi hendaknya seorang siswa diberi kesempatan untuk aktif sehingga dapat mengembangkan potensinya. Maka dari itu, proses belajar mengajar perlu suasana yang akrab, terbuka dan saling menghargai.⁹

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, maka matematika perlu diajarkan di sekolah-sekolah. Matematika sebagai ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

⁹Suprijono, *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), h. 46.

Matematika juga dapat membantu memahami bidang ilmu yang lain karena melihat peran penting matematika dalam menghadapi kemajuan IPTEK dan persaingan global, maka peningkatan mutu pendidikan di semua lapisan pendidikan harus selalu diupayakan karena merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan mutu pendidikan matematika yaitu dengan diadakannya pembelajaran matematika di semua sekolah contohnya SMA.

Menyadari pentingnya matematika, maka belajar matematika seharusnya menjadi kebutuhan dan kegiatan yang menyenangkan. Namun dunia pendidikan matematika dihadapkan pada masalah rendahnya hasil belajar matematika siswa pada setiap jenjang pendidikan.¹⁰ Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa dikarenakan banyak siswa yang menganggap matematika sulit dipelajari dan karakteristik matematika yang bersifat abstrak sehingga siswa menganggap matematika merupakan momok yang menakutkan. Matematika bagi anak-anak pada umumnya merupakan mata pelajaran yang tidak disenangi dan dianggap sebagai ilmu yang sukar dan ruwet.¹¹

Di dalam proses pembelajaran matematika, siswa cenderung untuk diam, padahal guru sudah memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, tetapi hanya beberapa saja yang mampu untuk menjawab pertanyaan tersebut. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa bisa

¹⁰Yuliani Indrawati, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang", *op.cit.*, h. 5.

¹¹Nurdalilah,dkk. "Perbedaan Kemampuan Penalaran Matematika dan Pemecahan masalah Pada Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Konvensional di SMAN 1 Kualuh Selatan". *Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma*, Vol. 6, No. 2 (Mei 2010), h. 12.

mengeluarkan pendapat atau memberikan tanggapan, bertanya serta menjawab pertanyaan, begitu juga dengan kegiatan metrik siswa belum berpartisipasi aktif.

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian siswa berkurang bersamaan dengan berlalunya waktu. Penelitian Pollio menunjukkan bahwa siswa dalam ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% dari waktu pembelajaran yang tersedia. Sementara penelitian McKeachie menyebutkan bahwa dalam sepuluh menit pertama. Perhatian siswa dapat mencapai 70%, dan berkurang sampai menjadi 20% pada waktu 20 menit terakhir. Kondisi tersebut merupakan kondisi umum yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Hal ini menyebabkan seringnya terjadi kegagalan dalam dunia pendidikan, terutama disebabkan siswa di ruang kelas lebih banyak menggunakan indera pendengarannya dibandingkan visual, sehingga apa yang dipelajari di kelas tersebut cenderung untuk dilupakan.¹²

Salah satu pemecahan masalah yang akan peneliti terapkan terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika yaitu dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *the great wind blows*. Strategi *active learning* tipe *the great wind blows* merupakan tipe belajar aktif yang didesain untuk menghidupkan suasana kelas, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberanikan diri berbicara dihadapan teman-temannya dalam kegiatan belajar yang menyenangkan. Dari keberanian siswa ini

¹²Raihanatul Ainak. “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Di MI Sunan Pandanaran Sleman”. Skripsi, (Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), h. 3.

meningkatkan semangat belajar yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar siswa yang maksimal.¹³

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di kelas XI IPA MA Siti Mariam, diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA masih tergolong rendah. Salah satu materi matematika yang penguasaan siswa rendah adalah materi limit di tak hingga, dimana pada materi tersebut banyak siswa yang belum bisa menentukan cara yang mudah dalam menyelesaikan suatu limit dari beberapa cara yang ada, karena limit di tak hingga merupakan materi yang baru di ajarkan pada kelas XI IPA Semester Genap. Dilihat dari hasil ulangan semester 1 kelas XI IPA untuk mata pelajaran matematika hampir setengah dari siswa mendapatkan nilai dibawah KKM yang diterapkan disekolah itu yaitu ≥ 70 . Oleh karena itu perlu adanya cara untuk mencapai pembelajaran yang maksimal baik itu peningkatan kualitas guru maupun yang melibatkan keaktifan siswa.

Selama ini cara guru untuk mencapai pembelajaran yang maksimal, yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif di mana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan baik secara individu atau kelompok. Siswa menggunakan otak untuk melakukan pekerjaannya, mengeluarkan gagasan, memecahkan masalah dan dapat menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar untuk mempelajari sesuatu dengan baik. Hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran.

¹³Afritayeni,dkk. “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode *The Great Wind Blows* di Kelas IV MIN Silambau”. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 2, No. 4 (Maret 2013), h. 9.

Strategi *active learning* tipe *the great wind blows* ini bisa digunakan di awal jam pembelajaran, di tengah jam pembelajaran dan di akhir jam pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi kelas untuk membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar. Biasanya di awal pembelajaran siswa cenderung malas belajar apalagi materi yang dipelajari sulit, kemudian di tengah jam pembelajaran siswa kurang fokus saat belajar karena sudah banyak menerima materi, mereka hanya melihat dan mendengarkan guru tanpa ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Sedangkan di akhir jam pembelajaran siswa kurang memperhatikan pembelajaran sehingga keaktifan mereka dalam belajar menurun.

Pokok bahasan limit di tak hingga merupakan materi yang baru di ajarkan di kelas XI, materi ini sulit di pahami siswa karena banyak siswa yang belum paham konsep limit apalagi untuk menerapkannya dalam bentuk soal karena masih menghasilkan bentuk tak tentu dengan substitusi langsung sehingga siswa tidak berperan aktif dalam belajar limit di tak hingga.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada strategi *active learning* tipe *the great wind blows* pada materi limit di tak hingga. Menurut Mardiana Novasari dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknik *Ice Breaking (The Great Wind Blows)* dalam Bimbingan Klasikal Terhadap Penguasaan Materi Bimbingan Sosial pada Siswa Kelas X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik *ice breaking (the great wind blows)* dalam bimbingan klasikal berpengaruh terhadap penguasaan materi bimbingan sosial pada siswa kelas X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu.

Menurut Yuliati Kurniasari,dkk dalam jurnal yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Melalui Metode *The Great Wind Blows* di Kelas IV SDN 36 Kinali Kabupaten Pasaman Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui *the great wind blows* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 36 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

Menurut Siti Mujiati dalam skripsinya berjudul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pokok Limit Fungsi di Kelas XI IPA SMA Walisongo Semarang Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Trade A Problem*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *trade a problem* dalam pembelajaran matematika ternyata dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Walisongo Semarang.

Dari beberapa judul skripsi di atas, tentunya berbeda dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian di atas adalah mata pelajaran yang akan di teliti oleh peneliti, dan skripsi di atas penelitian di lakukan di kelas IV SDN 36 Kinali, X IPA SMAN 2 Kota Bengkulu dan di kelas XI IPA SMA Walisongo, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan *yaitu* di kelas XI IPA MA Siti Mariam.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud meneliti tentang “Pengaruh Strategi *Active Learning* Tipe *The Great Wind Blows* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Limit di Tak Hingga Kelas XI IPA MA Siti Mariam Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh strategi *active learning* tipe *the great wind blows* terhadap hasil belajar siswa pada materi limit di tak hingga kelas XI IPA MA Siti Mariam tahun pelajaran 2015/2016.

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pengertian judul di atas, agar terlepas dari kekeliruan pemahamannya, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengertian Pengaruh

Dalam bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹⁴ Jadi pengaruh yang penulis maksud adalah ingin mengetahui pengaruh strategi *active learning* tipe *the great wind blows* terhadap hasil belajar siswa pada materi limit di tak hingga kelas XI IPA.

2. Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk

¹⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,1990), h. 664.

mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁵ Jadi, strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

3. Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Pembelajaran aktif atau *active learning* adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.¹⁶ Jadi, pembelajaran aktif (*active learning*) adalah proses pembelajaran yang tidak hanya didasarkan pada proses mendengarkan dan mencatat.

4. *The Great Wind Blows*

The Great Wind Blows merupakan sebuah pemecah kebekuan (*ice breaker*) yang dibuat cepat yang membuat siswa bergerak, gembira dan tertawa. Strategi ini merupakan cara membangun tim yang baik, menjadikan siswa lebih mengenal satu sama lain dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar.

5. Hasil Belajar

Secara etimologi hasil belajar merupakan gabungan kata dari hasil dan belajar. Dalam kamus besar bahasa indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Hasil yang dicapai setelah pembelajaran. Peneliti memberikan batasan istilah tentang hasil belajar adalah hasil nilai pada

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), h. 5.

¹⁶Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta:Quantum Teaching, 2005), h. 122.

materi limit di tak hingga yang diperoleh dari hasil *posttest* dalam proses belajar mengajar yang dikondisikan.

6. Limit di Tak Hingga

Materi limit di tak hingga adalah salah satu materi yang diajarkan untuk siswa kelas XI IPA pada semester genap. Secara intuisi limit dikatakan bahwa

$$\lim_{x \rightarrow c} f(x) = L$$

Berarti bahwa bilamana x dekat tetapi berlainan dari c , maka $f(x)$ dekat ke L .¹⁷

Simbol ∞ dibaca “tak hingga” digunakan untuk melambangkan bilangan yang sangat besar yang tak dapat ditentukan besarnya, tetapi simbol ini tidak menunjuk suatu bilangan real yang manapun.

$$\lim_{x \rightarrow \infty} f(x) = L$$

Mempunyai definisi misalkan f di definisikan pada $[c, \infty)$ untuk beberapa bilangan c , dapat dikatakan bahwa $f(x) = L$ jika untuk setiap $\varepsilon > 0$ terdapat bilangan yang berkaitan M sedemikian sehingga $x > M \rightarrow |f(x) - L| < \varepsilon$.¹⁸

D. Lingkup Pembahasan

Selanjutnya, agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Siswa yang di teliti adalah siswa kelas XI IPA MA Siti Mariam.
2. Penelitian dilaksanakan menggunakan strategi *active learning tipe the great wind blows*.

¹⁷Edwin J. Purcell, dkk, *Kalkulus*, (Jakarta:Erlangga, 2003), Cet. ke-8. h. 64.

¹⁸*Ibid.*, h. 85.

3. Materi dalam penelitian ini adalah limit di tak hingga.
4. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai tes akhir pada bahasan limit di tak hingga.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *active learning* tipe *the great wind blows* terhadap hasil belajar siswa pada materi limit di tak hingga kelas XI IPA MA Siti Mariam Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi:

1. Sebagai pengalaman langsung bagi peneliti dalam meneliti pengaruh strategi *active learning* tipe *the great wind blows* terhadap hasil belajar siswa pada materi limit di tak hingga kelas XI IPA.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru tentang strategi yang dapat digunakan untuk mengajar matematika.
3. Memotivasi siswa untuk bisa lebih aktif dalam belajar khususnya dalam bidang studi matematika.
4. Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Dapat digunakan sebagai bekal peneliti untuk mengajar dikemudian hari.

G. Alasan Memilih Judul

1. Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam pendidikan.
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi limit di tak hingga karena materi tersebut baru di ajarkan pada kelas XI semester genap.
3. Perlunya strategi yang efektif dan kreatif agar siswa yang belajar tidak merasa jenuh dan bosan terutama dalam pembelajaran matematika.
4. Sepengetahuan peneliti belum ada penelitian yang membahas tentang pengaruh strategi *active learning* tipe *the great wind blows* terhadap hasil belajar siswa pada materi limit di tak hingga kelas XI IPA MA Siti Mariam tahun pelajaran 2015/2016.

H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Guru mengetahui tentang strategi *active learning* tipe *the great wind blows* serta mampu melaksanakan strategi *active learning* tipe *the great wind blows* dalam pembelajaran matematika.
- b. Setiap siswa memiliki kemampuan, tingkat pengembangan intelektual dan usia yang relatif sama.
- c. Materi yang diajarkan sesuai kurikulum berlaku
- d. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik.

2. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh strategi *active learning* tipe *the great wind blows* terhadap hasil belajar siswa pada materi limit di tak hingga kelas XI IPA MA Siti Mariam Tahun Pelajaran 2015/2016.

H_a : Terdapat pengaruh strategi *active learning* tipe *the great wind blows* terhadap hasil belajar siswa pada materi limit di tak hingga kelas XI IPA MA Siti Mariam Tahun Pelajaran 2015/2016.

I. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dan memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, lingkup pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan memilih judul, anggapan dasar dan hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis tentang pengertian belajar dan pembelajaran matematika, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa, pembelajaran matematika di Madrasah Aliyah, pengertian strategi pembelajaran, komponen-komponen strategi pembelajaran, macam-macam strategi pembelajaran *active learning*, strategi *active learning* tipe *the great wind blows*, limit di tak hingga.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber

data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang didalamnya berisi gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran, deskripsi kegiatan pembelajaran, deskripsi kemampuan awal siswa, deskripsi hasil belajar matematika siswa dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.